

**LAPORAN  
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**PENYULUHAN MENGENAI TANAMAN HERBAL PENINGKAT SISTEM IMUN  
YANG DAPAT DIKONSUMSI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN  
COVID-19 BAGI MASYARAKAT PKK RW 18 DESA CIJENGKOL SECARA  
DARING**

**Oleh :**

**Anisa Amalia, M.Farm. (0316018801/ Ketua)  
apt. Nining, M.Si. (0328118803/ Anggota)  
Dr. apt. Fith Khaira Nursal, M.Si. (0307057401/ Anggota)  
apt. Rahmah Elfiyani, M.Farm. (0310128403/ Anggota)  
Dr. apt. Supandi, M.Si. (0319067801/ Anggota)**

**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul : Penyuluhan Mengenai Tanaman Herbal Peningkat Sistem Imun yang dapat Dikonsumsi sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 bagi Masyarakat RW 18 Desa Cijengkol Secara Daring
2. Mitra Program PKM : PKK RW 18 Desa Cijengkol
3. Jenis Mitra : Mitra yang tidak produktif secara ekonomi
4. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Anisa Amalia, M.Farm.
  - b. NIDN : 0316018801
  - c. Program Studi/Fakultas : Farmasi/ Farmasi dan Sains
  - d. Bidang Keahlian : Teknologi Farmasi
  - e. Alamat Rumah /Telp/Faks/ Pasar Minggu, Jakarta Selatan : Jalan B2 No. 31E Rawa Bambu RT. 08 RW. 07,
  - f. No Handphone : 085691775915
  - g. E-mail : [anisa.amalia@uhamka.ac.id](mailto:anisa.amalia@uhamka.ac.id)
5. Anggota Tim Pengusul
6. Jumlah Anggota : Dosen 4 orang
  - a. Nama Anggota I/bidang keahlian : apt. Nining, M.Si. / Teknologi Farmasi
  - b. Nama Anggota II/bidang keahlian : Dr. apt. Fith Khaira Nursal, M.Si. / Teknologi Farmasi
  - c. Nama Anggota III/bidang keahlian : apt. Rahmah Elfiyani, M.Farm. / Teknologi Farmasi
  - d. Nama Anggota IV/bidang keahlian : Dr. apt. Supandi, M.Si. / Kimia Farmasi
7. Lokasi Kegiatan/Mitra
  - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : PKK RW 18 Desa Cijengkol
  - b. Kabupaten / Kota : Bekasi
  - c. Provinsi : Jawa Barat
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 24,3 km
  - e. Alamat Mitra/Telp/Faks : RW 18 Desa Cijengkol Kecamatan Setu
8. Jangka waktu pelaksanaan :
9. Biaya Total : Rp. 5.200.000,00
  - a. LPPM UHAMKA : Rp. 5.000.000,00
  - b. Sumber lain (Mandiri) : Rp. 200.000,00

Mengetahui,  
Ketua Prodi



**apt. Kori Yati, M.Farm.**  
NIDN. 0324067802

Jakarta, 12 Februari 2021  
Ketua Tim Pengusul



**Anisa Amalia, M.Farm.**  
NIDN. 0316018801



Dekan

**Dr. Ant. Hadi Suparyo, M.Si.**  
NIDN. 0325067201

Ketua LPPM UHAMKA

**Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd**  
NIDN. 0029116401

## SURAT PERINTAH KERJA (SPK)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99. Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830  
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : [lppm@uhamka.ac.id](mailto:lppm@uhamka.ac.id) Web: <https://lppm.uhamka.ac.id>

Nomor : *DS/D*/H.04.02/2020  
Tanggal : 15 September 2020

Pada hari ini Selasa Tanggal Lima Belas September Dua Ribu Dua Puluh (15-09-2020) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd. bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA
2. ANISA AMALIA M.Farm bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

### Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *Penyuluhan Mengenai Obat Tradisional Peningkat Sistem Imun yang dapat Dikonsumsi sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 bagi Masyarakat PKK RW 18 Desa Cijengkol Secara Daring*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman [simakip.uhamka.ac.id](http://simakip.uhamka.ac.id).

### Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 5.000.000(Lima Juta). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp3.500.000 (Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp1.500.000 (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

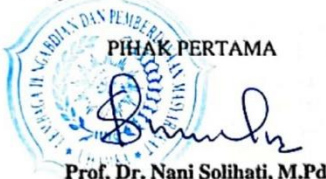
### Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani.PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman [simakip.uhamka.ac.id](http://simakip.uhamka.ac.id)

3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sebagaimana disebutkan pada pasal 1.
4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 15 Desember 2020.
6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

  
Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd

  
ANISA AMALIA M.Farm

Mengetahui,  
Wakil Rektor II,

  
Dr. Zamah Sari, M.Ag

## ABSTRAK

Covid-19 merupakan ancaman yang meresahkan seluruh masyarakat Indonesia. Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Sars-Cor-2 dan dapat ditularkan antara manusia. Penyebaran virus ini perlu dikendalikan dan salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan daya tahan tubuh. Daya tahan tubuh manusia dapat ditingkatkan dengan cara istirahat yang cukup, mengkonsumsi vitamin dan suplemen, serta mengkonsumsi tanaman herbal. Tanaman herbal asli Indonesia yang terbukti berkhasiat sebagai peningkat imunitas telah banyak diteliti. Beberapa contoh tanaman herbal yang dapat berkhasiat sebagai peningkat imunitas adalah Jahe, Bawang Putih, Kunyit dan tanaman herbal lainnya. Pada penyuluhan kali ini diberikan materi mengenai upaya pencegahan penularan virus korona dan beberapa contoh tanaman herbal yang dapat digunakan sebagai peningkat imunitas. Para peserta juga diberikan penyuluhan mengenai cara mengolah tanaman herbal hingga menjadi ramuan obat yang dapat dikonsumsi dan berkhasiat meningkatkan daya tahan tubuh. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan penyuluhan ini adalah pemahaman peserta penyuluhan mengenai pengertian sistem imun dan pentingnya menjaga imunitas selama masa pandemi serta pengetahuan mengenai beberapa jenis tanaman herbal yang berkhasiat sebagai imunomodulator dan cara pengolahannya sehingga dapat dikonsumsi. Pencapaian target luaran ini dapat dinilai dengan membandingkan nilai yang diperoleh peserta pada saat *pre-test* yang dilakukan sebelum pemaparan materi dan nilai yang diperoleh peserta pada saat *post-test* yang dilakukan setelah peserta diberikan materi sehingga dapat dilihat pengaruh penyuluhan/pemparan materi yang diberikan terhadap pemahaman peserta. Nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh peserta adalah 67,5 dan 78,9. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai materi yang diberikan, yaitu mengenai pentingnya sistem imun sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19 dan pemahaman peserta mengenai manfaat tanaman herbal sebagai peningkat imunitas sehingga dapat dikonsumsi selama pandemi Covid-19. Hasil analisa statistik menggunakan uji-t berpasangan menunjukkan adanya pengaruh pemberian penyuluhan (sig 2-tailed < 0,005) terhadap pengetahuan dan pemahaman peserta penyuluhan.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, Covid-19, Pencegahan, Imunitas, Tanaman herbal

## **PRAKATA**

Alhamdulillah puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahuwata'ala atas karunia dan rahmat Nya kegiatan Pengabdian Masyarakat atau Program Kemitraan Masyarakat yang berjudul “Penyuluhan Mengenai Tanaman Herbal Peningkat Sistem Imun yang dapat Dikonsumsi sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 bagi Masyarakat RW 18 Desa Cijengkol Secara Daring” telah dilaksanakan menggunakan aplikasi Zoom. Pada kesempatan ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro., selaku Rektor UHAMKA
2. Ibu Prof. Hj. Nani Solihati, M.Pd., selaku ketua LPPM UHAMKA
3. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan FFS UHAMKA
4. Ibu apt. Kori Yati, M.Farm., selaku Ketua Program Studi Farmasi FFS UHAMKA
5. Tim Pengurus LPPM UHAMKA
6. Tim pengabdian yang telah berkontribusi selama kegiatan berlangsung
7. Bapak Acep Syarifudin., selaku Ketua RW 18 Desa Cijengkol Kec. Setu Kab. Bekasi
8. Peserta kegiatan PKM

yang telah mendukung dan membantu berlangsungnya kegiatan Pengabdian Masyarakat atau Program Kemitraan Masyarakat ini.

Dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan sehingga kami butuh masukan dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk penyempurnaan laporan selanjutnya. Akhir kata, semoga Program Kemitraan Masyarakat ini dapat bermanfaat bagi ummat.

Jakarta, 12 Februari 2021

Penyusun

## DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERINTAK KERJA (SPK)	iv
ABSTRAK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	1
BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN	3
BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN	6
BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI ( <i>OUTPUT</i> )	8
4.1 Hasil	8
4.2 Luaran	11
BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT	12
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	13
DAFTAR PUSTAKA	14



## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Pelaksanaan dan Luaran Kegiatan	7
Tabel 2. Data Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	9
Tabel 3. Hasil Skewness dan Kurtosis Nilai Test	9
Tabel 4. Hasil Analisa Nilai Test dengan Uji-t berpasangan	10
Tabel 5. Hasil <i>Output Paired Sample Test</i>	10
Tabel 6. Kriteria dan Indikator Keberhasilan Kegiatan	11

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Program Kegiatan	Hal 6
---------------------------------	----------

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Realisasi Anggaran	15
Instrumen/Makalah/Materi Kegiatan	16
Personalia Tenaga Pelaksana beserta Kualifikasinya	19
Artikel Ilmiah (Draf, Status Submission atau Reprint)	
Draft publikasi di media cetak/daring	
HKI, Publikasi, <i>Leaflet</i> , dan Produk lainnya	
Foto Dokumentasi Kegiatan	
Daftar Peserta	

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

Covid-19 merupakan penyakit yang saat ini menjadi lembali1 di Indonesia. Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan virus Sars-Cov-2 dan ditularkan antara manusia. Penularan virus korona dari manusia ke manusia dapat terjadi melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara. Upaya pencegahan dapat dilakukan dengan menjalankan protokol kesehatan seperti menjaga jarak, cuci tangan secara teratur dan menjaga etika ketika batuk dan bersin (Kemenkes RI, 2020). Selain itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran virus korona adalah dengan meningkatkan dan menjaga daya tahan (imunitas) tubuh.

Imunitas atau daya tahan tubuh merupakan suatu reaksi dalam tubuh terhadap bahan asing yang masuk ke dalam tubuh secara molekuler atau seluler (Alkandahri dkk, 2018). Daya tahan tubuh merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan tubuh untuk mempertahankan kondisi tubuh dalam melawan penyakit, terutama penyakit yang disebabkan oleh virus. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya tahan tubuh adalah dengan mengkonsumsi obat-obatan herbal.

Herbal adalah bahan atau produk dari tumbuhan dengan manfaatnya dalam pengobatan atau lembali1n manusia lainnya yang mengandung bahan mentah atau olahan dari satu atau lebih tanaman. Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun-menurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Tanaman-tanaman herbal yang dapat digunakan dan berkhasiat sebagai peningkat daya tahan tubuh (immunomodulator) antara lain Kembang Sepatu (*Hibiscus rosasinensis*), Brotowali (*Tinospora cordifolia*), Lidah buaya (*Aloe vera*), Murbei (*Morus alba*), Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*), Bawang putih (*Allium sativum*), Kunyit (*Curcuma longa*), Echinace (*Echinacea pupurea*), Meniran (*Phyllanti niruri*) dan Sarang semut (*Myrmecodia tuberosa*) (Ika, 2020; Izazi dan Kusuma, 2020).

Tanaman-tanaman tersebut diketahui memiliki aktivitas imunomodulator dan dapat digunakan untuk mencegah penularan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus, salah satunya adalah mencegah Covid-19. Penyuluhan mengenai tanaman herbal yang dapat berkhasiat sebagai imunolator sangat penting untuk dapat diberikan pasa saat ini. Berdasarkan data hingga 10 Februari 2021, total kasus terkonfirmasi positif virus corona di Indonesia telah mencapai lebih dari satu juta kasus sehingga diperlukan penyuluhan mengenai upaya

pencegahan penyebaran virus korona. Salah satu upaya pencegahan penyebaran virus adalah mengkonsumsi sediaan atau ramuan obat herbal yang berkhasiat sebagai peningkat daya tahan tubuh.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Virus korona sudah menjadi permasalahan bagi seluruh penduduk Indonesia. Virus ini sudah menyebabkan lebih dari satu juta penduduk Indonesia terkonfirmasi positif korona, 32.358 pasien meninggal dunia dan 992.492 terkonfirmasi telah pulih dari virus korona. Jumlah kasus positif korona di Indonesia merupakan yang tertinggi di wilayah Asia. Peningkatan kasus positif korona dapat dihambat dengan melaksanakan protokol kesehatan (3M) yang telah di anjurkan kementerian Kesehatan Republik Indonesia, meliputi mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Selain itu, upaya yang dapat dilakukan masyarakat untuk mencegah penularan virus korona adalah dengan meningkatkan daya tahan tubuh dengan mengkonsumsi vitamin, suplemen dan ramuan tanaman herbal yang berkhasiat sebagai imunomodulator (peningkat daya tahan tubuh).

Desa Cijengkol merupakan salah satu wilayah yang berada di provinsi Jawa Barat. Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu provinsi dengan tingkat kasus terkonfirmasi positif koron ketiga tertinggi di Indonesia. Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan penularan Covid-19.

## BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

Virus korona sudah menjadi permasalahan bagi seluruh penduduk Indonesia. Virus ini sudah menyebabkan lebih dari satu juta penduduk Indonesia terkonfirmasi positif korona, 32.358 pasien meninggal dunia dan 992.492 terkonfirmasi telah pulih dari virus korona (Data per tanggal 10 Februari 2021). Jumlah kasus positif korona di Indonesia merupakan yang tertinggi di wilayah Asia. Peningkatan kasus positif korona dapat dihambat dengan melaksanakan protokol Kesehatan (3M) yang telah di anjurkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Upaya pencegahan penularan virus korona dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain (Susilo dkk 2020):

- a. Pemberian vaksin
- b. Deteksi dini dan isolasi
- c. Higiene, Cuci Tangan dan Disinfeksi
- d. Alat Pelindung Diri
- e. Penggunaan Masker
- f. Mempersiapkan daya tahan tubuh

Daya tahan tubuh dapat ditingkatkan dengan mengkonsumsi vitamin, suplemen dan ramuan tanaman herbal yang berkhasiat sebagai imunomodulator (peningkat daya tahan tubuh). Penyuluhan mengenai upaya-upaya pencegahan penularan virus korona perlu diberikan ke masyarakat supaya timbul kesadaran untuk menjaga diri sehingga tidak tertular virus korona. Pada penyuluhan, masyarakat RW 18 Desa Cijengkol dan pelaku UMKM rempah-rempah Kabupaten Kuningan dan Cirebon akan diberikan penjelasan mengenai Covid-19, upaya-upaya pencegahan penularan virus dan tanaman herbal yang berkhasiat sebagai peningkat daya tahan tubuh.

Beberapa tanaman herbal yang dapat digunakan dan berkhasiat sebagai peningkat daya tahan tubuh (immunomodulator) antara lain Kembang Sepatu (*Hibiscus rosasinensis*), Brotowali (*Tinospora cordifolia*), Lidah buaya (*Aloe vera*), Murbei (*Morus alba*), Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*), Bawang putih (*Allium sativum*), Kunyit (*Curcuma longa*), Echinacea (*Echinacea pupurea*), Meniran (*Phyllanti niruri*) dan Sarang semut (*Myrmecodia tuberosa*). Tanaman-tanaman ini telah teliti dan terbukti dapat meningkatkan daya tahan tubuh (Ika, 2020; Izazi dan Kusuma, 2020). Tanaman-tanaman ini dapat dijadikan alternatif dalam upaya peningkatan daya tahan tubuh sehingga dapat mencegah terjadi penularan virus korona.

Penyuluhan mengenai Tanaman Herbal Peningkat Sistem Imun yang dapat Dikonsumsi sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 bagi Masyarakat RW 18 Desa Cijengkol dan

pelaku UMKM secara Daring diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang upaya-upaya pencegahan penularan virus korona, terutama dengan penggunaan tanaman herbal yang berkhasiat sebagai peningkat imunitas. Selain itu diharapkan dengan dilaksanakannya kegiatan PKM ini dapat menambah pengetahuan peserta tentang bagaimana cara mengolah tanaman herbal hingga dapat dikonsumsi dan di ambil manfaatnya sebagai tanaman obat. Berdasarkan anjuran Kementerian Kesehatan Indonesia (2020), terdapat beberapa ramuan herbal yang dapat digunakan sebagai peningkat sistem imun. Ramuan tersebut di antaranya :

#### 1. Ramuan 1

Bahan yang diperlukan: Jahe merah 2 ruas jari, jeruk nipis 1 buah, kayu manis 3 ruas jari, gula merah secukupnya dan air sebanyak 3 cangkir

Cara pengolahannya: semua bahan di cuci bersih, rebus air hingga mendidih kemudian kecilkan api lalu masukkan semua bahan (jahe merah yang di geprek terlebih dahulu, kayu manis dan gula merah) dan rebus selama 15 menit. Setelah itu di dinginkan dan di saring kemudian beri perasan jeruk nipis.

Cara pemakaian: diminum 1 kali sehari sebanyak 1 ½ cangkir.

#### 2. Ramuan 2

Bahan yang diperlukan: kunyit 1 ruas ibu jari, lengkuas 1 ruas ibu jari, jeruk nipis 1 buah, gula merah secukupnya, air 3 cangkir.

Cara pengolahannya: semua bahan di cuci bersih, rebus air hingga mendidih kemudian kecilkan api lalu masukkan semua bahan (kunyit dan lengkuas yang di geprek terlebih dahulu, dan gula merah) dan rebus hingga tersisa setengahnya. Setelah itu di dinginkan dan di saring kemudian beri perasan jeruk nipis.

Cara pemakaian: ramuan diminum 2 kali sehari 1 gelas.

#### 3. Ramuan 3

Bahan yang diperlukan: pegagan 1 jumput, jahe merah 1 ruas ibu jari, temulawak 1 iris, gula aren secukupnya, air 1,5 gelas.

Cara pengolahannya: semua bahan di cuci bersih, rebus air hingga mendidih kemudian kecilkan api lalu masukkan semua bahan (jahe merah yang telah digeprek, pegagan, temulawak dan gula aren) dan rebus hingga tersisa setengahnya. Setelah itu di dinginkan dan di saring.

Cara pemakaian: ramuan diminum 2 kali sehari 1 gelas.

#### 4. Ramuan 4

Bahan yang diperlukan: kencur yang sudah dikupas (50 gram), beras 100 gram, daun pandan 3 lembar, gula aren secukupnya, air 2300 mL.

Cara pengolahannya: sangrai beras hingga kekuninga kemudian dihaluskan Bersama-sama dengan kencur dan gula aren. Rebus air hingga mendidih kemudian masukkan bahan yang telah dihaluskan dan tambahkan daun pandan kemudian disaring.

Cara pemakaian: ramuan diminum 2 kali sehari.

#### 5. Ramuan 5

Bahan yang diperlukan: daun kelor 2 genggam dan air 2 cangkir.

Cara pengolahannya: daun kelor di cuci bersih, rebus air hingga mendidih kemudian kecilkan api lalu masukkan semua bahan lalu matikan api. Setelah itu di dinginkan dan di saring.

Cara pemakaian: dewasa 2 kali sehari sebanyak 1 cangkir dan anak-anak 2 kali sehari ½ cangkir.

#### 6. Ramuan 6

Bahan yang diperlukan: bawang putih tunggal 2 butir, air hangat 1 gelas, madu secukupnya.

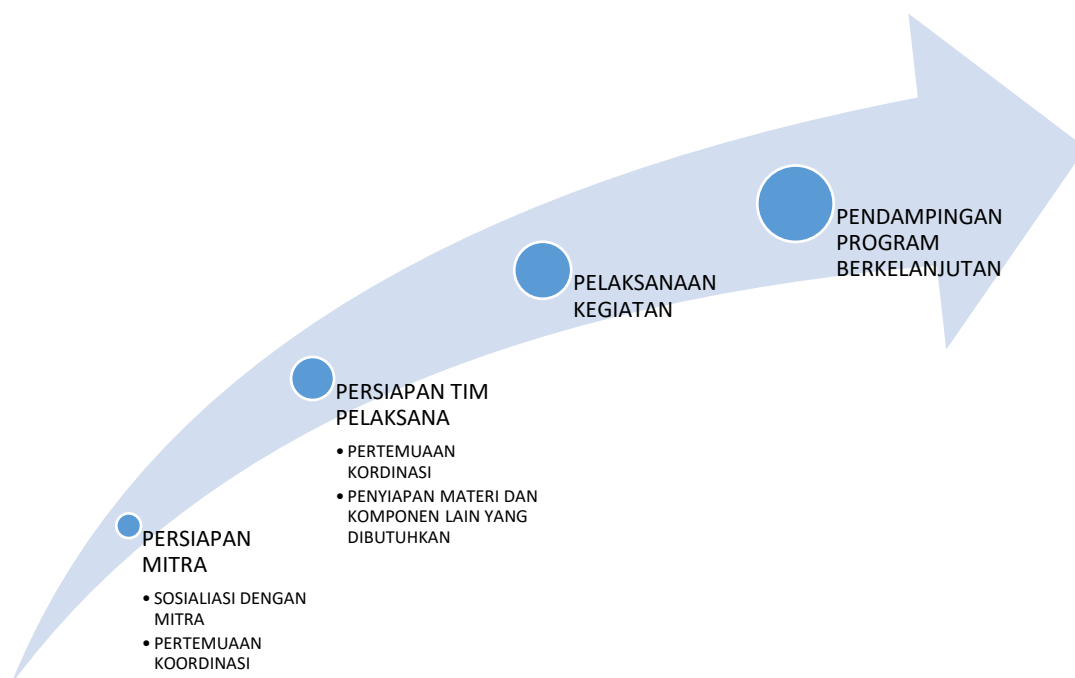
Cara pengolahannya: bawang putih di cuci bersih dan di memarkan sampai halus, campurkan kedalam air hangat dan tambahkan madu. Aduk hingga larut.

Cara pemakaian: ramuan diminum 2 kali sehari.



### BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

Peserta penyuluhan program kemitraan masyarakat ini adalah masyarakat RW 18 Desa Cijengkol yang terletak di provinsi Jawa Barat dan pelaku UMKM rempah-rempah wilayah Kabupaten Kuningan dan Cirebon, Jawa Barat. Provinsi Jawa barat merupakan salah satu provinsi dengan tingkat kasus terkonfirmasi positif Covid-19 yang cukup tinggi di Indonesia. Penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat atas bahaya virus korona dan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai upaya-upaya pencegahan penyebaran virus yang baik. Alur program kegiatan PKM ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Program Kegiatan

Program kemitraan masyarakat ini dilakukan secara online melalui aplikasi Zoom dengan tahapan sebagai berikut:

#### 1. Koordinasi dan Sosialisasi Program

Kegiatan koordinasi dan sosialisasi program merupakan tahap awal yang dilakukan pada program kegiatan masyarakat. Pada tahap ini dilakukan penjelasan mengenai pentingnya kegiatan pengabdian masyarakat dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di

masyarakat serta mengenalkan herbal asli Indonesia yang dapat berkhasiat sebagai peningkat daya tahan tubuh.

## 2. Persiapan Komponen Acara

Pada tahap ini tim pengabdian mempersiapkan materi yang akan diberikan pada saat kegiatan. Pembelian bahan-bahan yang diperlukan saat simulasi pembuatan ramuan herbal juga dilakukan pada tahap ini. Hal yang lain yang disiapkan adalah link Zoom yang akan digunakan dan kesiapan jaringan internet tim panitia kegiatan pengabdian masyarakat. Pada tahap ini juga dilakukan adalah pendataan peserta PKM melalui google form 1 minggu sebelum hari kegiatan.

## 3. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada tanggal 6 Februari 2021 dengan melibatkan 27 (dua puluh tujuh) peserta yang terdiri dari masyarakat RW 18 Desa Cijengkol Kec. Setu Kab. Bekasi dan pelaku UMKM rempah-rempah Kabupaten Kuningan dan Cirebon, Jawa Barat. Kegiatan berlangsung secara online melalui aplikasi Zoom.

Tabel 1. Pelaksanaan dan Luaran Kegiatan

No	Kegiatan	Luaran ( <i>Output</i> )
1	Pembelajaran 1 Upaya pencegahan penyebaran Covid-19 dengan cara meningkatkan sistem imun	Peserta mengetahui pengertian sistem imun dan memahami pentingnya menjaga sistem imun selama masa pandemi
2	Pembelajaran 2 Herbal yang berkhasiat sebagai imunomodulator yang dapat di konsumsi selama masa pandemic Covid-19	Peserta mengetahui herbal yang di anjurkan untuk di konsumsi selama masa pandemi Covid-19 dan cara mengolah herbal atau rempah-rempah tersebut sehingga dapat dikonsumsi

## **BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)**

### **4.1 Hasil**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom pada hari Sabtu, 6 Februari 2021. Kegiatan meliputi pemaparan mengenai salah satu upaya pencegahan penyebaran *corona viruses* yaitu dengan memanfaatkan dan mengkonsumsi tanaman herbal yang berkhasiat sebagai peningkat sistem imun. Peserta pada kegiatan PKM ini adalah masyarakat RW 18 Desa Cijengkol dan pelaku UMKM pengolah rempah-rempah Kabupaten Kuningan dan Cirebon, Jawa Barat.

#### **a. Sosialisasi Kegiatan**

Rencana mengenai kegiatan penyuluhan disampaikan kepada ketua RW 18 Desa Cijengkol tiga bulan sebelum kegiatan berupa proposal kegiatan yang berisi tentang tujuan, sasaran dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan PKM. Ketua RW 18 Desa Cijengkol menyambut positif usulan kegiatan dan satu hari menjelang pelaksanaan, teknis kegiatan dipaparkan secara detail. Pada H-7 kegiatan, kegiatan PKM ini juga di sosialisasikan kepada pelaku UMKM rempah-rempah di daerah Kabupaten Kuningan dan Cirebon dan mendapat sambutan yang positif.

#### **b. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan diawali dengan pengisian presensi dan dilanjutkan dengan memberikan pretest melalui google form tentang upaya pencegahan penularan covid-19 dan tanaman herbal yang berkhasiat peningkat imunitas. Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang upaya pencegahan penularan covid-19 dan tanaman herbal yang berkhasiat peningkat imunitas dengan pembicara Ibu Dr. apt. Fith Khaira Nursal, M.Si., moderator ibu apt. Rahmah Elfiyani dan *Host* Ibu apt. Nining, M.Si., serta simulasi pembuatan ramuan herbal yang dipandu oleh ibu Dr apt. Fith Khaira Nursal, M.Si., dan ibu Anisa Amalia M.Farm. Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pada sesi tanya jawab, antusias dan animo peserta kegiatan PKM sangatlah besar. Pada sesi tanya jawab dan diskusi ini dibahas mengenai pengolahan bahan herbal menjadi produk yang siap untuk di konsumsi. Selain itu juga dibahas mengenai lebih mendetail mengenai khasiat-khasiat tanaman herbal khususnya khasiatnya sebagai imunomodulator. Kegiatan PKM ini di akhiri dengan memberikan post test melalui google form tentang upaya pencegahan penularan covid-19 dan tanaman herbal yang berkhasiat peningkat imunitas serta penutupan oleh moderator kegiatan PKM.

Telah disebutkan sebelumnya bahwa sebelum dilakukan pemaparan materi para peserta diminta untuk mengerjakan *pre-test* melalui Gform yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus di isi untuk mengukur sejauh mana pengetahuan peserta terkait dengan materi yang akan disampaikan. Kemudian setelah diberikan materi, peserta kembali diminta untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan (*post-test*) melalui Gform untuk mengukur keberhasilan penyampaian materi. Peserta yang mengerjakan *pre-test* dan *post-test* secara lengkap hanya berjumlah 14 peserta dari 27 total peserta. Hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dibandingkan nilai *pre-test*. Data hasil *pre-test* dan *post-test* seperti tercantum pada Tabel 1 berikut:

Tabel 2. Data Hasil *pre-test* dan *post-test*

No.	Nama Peserta	Nilai	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Meirista Era Virginia	75	80
2	Annisa Nur R	75	90
3	Citra Wati	80	85
4	Febilia Dwi R	60	70
5	Indra Cahyana	80	80
6	Ajeng Fadli	65	80
7	Yunita Nurmala	55	80
8	Ageung Nurfauziah	60	100
9	Tri Winarto	60	65
10	Titi Dwi W	60	80
11	Nana Supriatna	45	60
12	Sella Oktaviani	75	70
13	Athirah Arrahiim A	85	85
14	Syarifatunnisa	70	80

Hasil analisis skewness dan kurtosis dari hasil *pre-test* dan *post-test* tertera pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Skewness dan Kurtosis Nilai Test

		Statistics	
		Pretest	Posttest
N	Valid	14	14
	Missing	0	0
Skewness		-,273	,022
Std. Error of Skewness		,597	,597
Kurtosis		-,605	,567
Std. Error of Kurtosis		1,154	1,154

Pada data *pre-test*, nilai Z pada skewness adalah  $-0,273/0,597 = -0,4573 (<1,96)$  dan nilai Z pada kurtosis adalah  $-0,605/1,154 = -0,5243 (<1,96)$ . Pada analisa data hasil *post-tet* diperoleh nilai Z pada skewness sebesar  $0,0369 (<1,96)$  dan nilai Z pada kurtosis sebesar  $0,4913 (<1,96)$ . Berdasarkan nilai Z pada masing-masing data, maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* terdistribusi normal.

Langkah berikutnya adalah melakukan analisa uji-t berpasangan dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Hasil yang diperoleh dari analisa uji-t berpasangan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisa Nilai Test dengan Uji-t berpasangan

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	67,5000	14	11,39332	3,04499
	Posttest	78,9286	14	10,22414	2,73252

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	14	,421	,134

Hasil analisa menunjukkan nilai rata-rata *pre-test* adalah 67,5 dengan nilai SD 11,39 dan nilai rata-rata *post-test* adalah 78,93 dengan nilai SD 10,22. Hasil ini merupakan data dari 14 peserta yang mengisi kuisisioner melalui GForm. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat terlihat nilai rata-rata *post-test* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pre-test* ( $67,5 < 78,93$ ). Hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan antara nilai rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* secara deskriptif. Namun berdasarkan nilai koefisien korelasi yang tertera pada Tabel 4 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara variable *pre-test* dan *post-test* karena nilai signifikansi pada table ( $0,134 > 0,05$ ).

Tabel 5. Hasil Output Paired Sample Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-11,42857	11,67321	3,11980	-18,16848	-4,68866	-3,663	13	,003

Berdasarkan hasil analisa pada Tabel 5., yang menggambarkan output "Paired Sample Test" diperoleh nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0,003 < 0,05$ . Nilai ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test*. Hasil analisa ini menunjukkan ada pengaruh pemberian penyuluhan mengenai pengolahan dan pemanfaatan tanaman herbal sebagai peningkat imunitas sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 pada masyarakat RW 18 Kec. Setu Kab. Bekasi dan pelaku UMKM rempah-rempah Kabupaten Kuningan dan Cirebon. Berikut adalah indikator capaian dari kegiatan:

Tabel 6. Kriteria dan Indikator Keberhasilan Kegiatan

No	Kegiatan	Luaran ( <i>Output</i> )	Hasil
1	Pembelajaran 1 Upaya pencegahan penyebaran Covid-19 dengan cara meningkatkan sistem imun	Peserta mengetahui pengertian sistem imun dan memahami pentingnya menjaga sistem imun selama masa pandemic	Terpenuhi
2	Pembelajaran 2 Herbal yang berkhasiat sebagai imunomodulator yang dapat di konsumsi selama masa pandemic Covid-19	Peserta mengetahui herbal yang di anjurkan untuk di konsumsi selama masa pandemi Covid-19 dan cara mengolah herbal atau rempah tersebut sehingga dapat dikonsumsi	Terpenuhi

#### 4.2 Luaran

Hasil luaran kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Publikasi ilmiah pada jurnal Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, telah di submit.
2. Publikasi media massa pada [www.koranmu.com](http://www.koranmu.com), telah terbit dengan link <https://www.koranmu.com/2021/02/pengolahan-herbal-peningkat-imunitas.html>
3. Publikasi berupa video yang di upload di laman Youtube dengan link <https://www.youtube.com/watch?v=9R0Qbx176-I>

## **BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT**

### **5.1 Faktor yang menghambat/Kendala**

Kegiatan PKM ini dilakukan secara daring pada tanggal 6 Februari 2021. Permasalahan utama pelaksanaan kegiatan secara Daring adalah masalah sinyal. Pada saat pelaksanaan ada beberapa peserta yang mengalami masalah sinyal sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan PKM secara utuh. Hal inilah yang menyebabkan jumlah peserta yang mengerjakan *pre-test* dan *post-test* tidak sama sehingga tidak semua data dapat kami laporkan. Data yang dapat kami laporkan adalah data nilai dari 14 peserta dari 27 peserta yang mengikuti kegiatan PKM ini. Selain itu, beberapa peserta pada kegiatan PKM ini berusia tidak muda lagi sehingga mengalami kendala dalam pengisian absensi, pelaksanaan *pre-test* maupun *post-test* yang dilaksanakan menggunakan platform GForm.

### **5.2 Faktor yang mendukung dan Tindak Lanjut**

Tema kegiatan PKM ini merupakan tema yang sedang hangat-hangatnya dibicarakan di masyarakat karena merupakan salah upaya yang dapat dilakukan masyarakat untuk mencegah penyebaran dan penularan virus korona. Kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk lebih waspada terhadap penyebaran virus korona dan dapat melakukan pencegahan mandiri yaitu dengan mengkonsumsi tanaman herbal yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Pada penyuluhan ini di informasikan mengenai herbal asli Indonesia yang dapat dan di anjurkan untuk di konsumsi selama masa pandemi Covid-19 ini. Herbal asli Indonesia akan lebih mudah untuk di dapatkan dan dengan mudah untuk di olah dan dimanfaatkan sebagai imunomodulator.

Antusiasime peserta saat sesi tanya jawab juga menjadi indicator menariknya tema yang kami angkat pada kegiatan penyuluhan kali ini. Pada sesi tanya jawab dibahas secara lebih mendetail mengena khasiat tanaman obat, cara pengolahan herbal menjadi ramuan maupun produk yang lebih praktis untuk di konsumsi karena sebagian peserta merupakan pelaku UMKM rempah-rempah yang berasal dari Kabupaten Kuningan dan Cirebon, Jawa Barat.

Berdasarkan hasil yang kami peroleh, maka tindak lanjut dari kegiatan ini adalah pelaksanaan penyuluhan lanjutan yang khusus membahas mengenai cara pengolahan herbal sehingga menjadi suatu produk yang lebih praktis dan ekonomis sehingga dapat dijadikan alternatif usaha rumahan oleh peserta penyuluhan.

## **BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Kegiatan penyuluhan dengan tema pengolahan herbal sebagai peningkat imunitas dalam upaya pencegahan dan pemulihan Covid-19 merupakan kegiatan yang perlu dilakukan sebagai upaya pemberian edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga sistem imun kita dalam mencegah tertular virus korona yang telah menjadi bencana nasional di negara Indonesia. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan terjadi peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya sistem imun sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19 dan pemahaman peserta mengenai manfaat tanaman herbal dan cara pengolahannya sehingga dapat digunakan sebagai peningkat imunitas selama masa pandemi Covid-19. Hasil analisa statistik menggunakan uji-t berpasangan menunjukkan adanya pengaruh pemberian penyuluhan ( $\text{sig 2-tailed} < 0,005$ ) terhadap pengetahuan dan pemahaman peserta penyuluhan.

### **6.2 Saran**

Kegiatan serupa perlu dilakukan kepada kelompok masyarakat lain sehingga dapat menambah pengetahuan masyarakat luas mengenai pentingnya sistem imunitas dalam pencegahan penyebaran penyakit yang disebabkan oleh virus dan jenis-jenis herbal asli Indonesia yang berkhasiat sebagai peningkat imunitas dan cara pengolahannya sehingga dapat di aplikasikan kedalam bidang usaha dan memiliki nilai ekonomis.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alkandahri MY, Subarnas A, Berbudi A. 2018. Review: Aktivitas Immunomodulator Tanaman Sambiloto (*Andrographis 14aniculate* Nees). *Farmaka*, 16(3), 16-21
- Ika. 2020. Mengenal Herbal Pendongkrak Imun Tubuh. <http://ugm.ac.id/id/berita/19197-mengenal-herbal-pendongkrak-imun-tubuh>
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Pemanfaatan Obat Tradisional untuk Pemeliharaan Kesehatan, Pencegahan Penyakit dan Perawatan Kesehatan. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
- Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, Santoso WD, Yulianti M, Herikurniawan, Sinto R, Singh G, Nainggolan L, Nelwan EJ, Chen LK, Widhani A, Wijaya E, Wicaksana B, Maksum M, Annisa F, Jasirwan, COM, Yunihastuti E. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45-67.
- Izazi F dan Kusuma A. 2020. Hasil Responden Pengetahuan Masyarakat Terhadap Cara Pengolahan Temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza*) dan Kencur (*Kaemferia galanga*) Sebagai Peningkatan Imunitas Selama COVID-19 dengan Menggunakan Kedekatan Konsep Program Leximancer. *Pharmasci: Journal of Pharmacy and Science*, 5(2), 93-97.
- Hidayah, S. N., Izah, N., & Andari, I. D. 2020. Peningkatan Imunitas dengan Konsumsi Vitamin C dan Gizi Seimbang Bagi Ibu Hamil Untuk Cegah Corona di Kota Tegal. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(1), 170-174.

## LAMPIRAN

### 1. Realisasi Anggaran

<b>1. Honorarium</b>				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Total Honor
Pelaksana 1 (Ketua)	-	12	16	400.000,00
Pelaksana 2 (Anggota)	-	12	16	400.000,00
Pelaksana 3 (Anggota)	-	12	16	400.000,00
Pelaksana 4 (Moderator)	-	1	1	100.000,00
Subtotal (Rp)				1.300.000,00
<b>2. Pembelian bahan habis pakai</b>				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya habis pakai
Publikasi jurnal	1	1	1.000.000,00	1.000.000,00
Publikasi pada media online	1	1	500.000,00	500.000,00
Kuota internet	20	20	50.000,00	1.000.000,00
Design leaflet	1	1	450.000,00	450.000,00
Pembelian Door Prize	1	1	250.000,00	250.000,00
Pembelian rempah-rempah	1	1	100.000,00	100.000,00
Subtotal (Rp)				3.300.000,00
<b>3. Perjalanan</b>				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya perjalanan
-	-	-	-	-
Subtotal (Rp)				-
<b>4. Sewa</b>				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Sewa
Aplikasi Zoom berbayar	-	1 bulan	300.000,00	300.000,00
Peminjaman Laboratorium dan Peralatan		1	300.000,00	300.000,00
Subtotal (Rp)				600.000,00
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)</b>				<b>5.200.000,00</b>

## 2. Instrumen/Makalah/Materi Kegiatan



**PENGABDIAN MASYARAKAT**

**PENGOLAHAN HERBAL SEBAGAI PENINGKAT IMUNITAS DALAM UPAYA PENCEGAHAN DAN PEMULIHAN COVID-19**

TIM DOSEN FAKULTAS FARMASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR. HAMKA  
FEBRUARI 2021



**PENGOLAHAN HERBAL SEBAGAI PENINGKAT IMUNITAS DALAM UPAYA PENCEGAHAN DAN PEMULIHAN COVID-19**

**Sasaran :**

- Masyarakat (umumnya)
- Ibu Rumah Tangga (khususnya)

**Tujuan :**

- Mengenal dan dapat membuat minuman herbal peningkat imunitas

ANISAMLLIA  
NINING  
FITH KHARANUSAL  
RAHMAH ELFTYANI

**Covid-19**

Kasus pertama muncul di Wuhan, Cina Penyakit yang disebabkan virus Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARS-CoV-2) Covid-19 merupakan penyakit yang dapat menular dari hewan dan manusia

Hingga akhir Januari kasus terkonfirmasi positif Covid-19 telah mencapai 1 juta kasus dan menjadi pandemi di hampir seluruh wilayah Indonesia

Desember 2019    Maret 2020    Januari 2021

Muncul kasus positif Covid-19 pertama di Indonesia dan terus bertambah hingga saat ini

**GEJALA YANG MESTI DIWASPADAI**

- Demam tinggi
- Sakit tenggorokan
- Batuk
- Hidung yang mengeluarkan ingus
- Sakit kepala
- Kelelahan atau tidak enak badan secara umum



**Media penularan**

- Media penularan utama dari virus ini adalah droplets (cairan yang keluar saat manusia bernafas, bersin, batuk dan berbicara) → penularan virus ini relative cepat.

**Upaya pencegahan**

- Sering mencuci tangan
- Menjaga jarak
- Menggunakan masker
- Meningkatkan sistem imun**



**Sistem Imunitas**

- Tubuh manusia memiliki sistem sel yang dapat mencegah tubuh terserang penyakit yang diakibatkan bakteri, virus dan parasite → sistem imun atau sistem kekebalan tubuh
- Sistem imunitas tubuh memiliki fungsi :
  - Membantu perbaikan DNA manusia
  - Mencegah infeksi yang disebabkan oleh jamur, bakteri, virus dan organisme lainnya
  - Menghasilkan antibodi utk memerangi serangan bakteri dan virus asing kedalam tubuh
- Tugas sistem imun adalah mencari dan merusak 'penyerbu' yang membahayakan tubuh manusia, salah satunya adalah virus corona



**Upaya meningkatkan sistem imun (terutama pada infeksi saluran pernapasan)**

- Berhenti merokok dan berhenti mengkonsumsi alcohol
- Memperbaiki kualitas tidur
- Mengonsumsi suplemen (imunomodulator)**

**Imunomodulator**

- Zat yang dapat memodulasi atau mempengaruhi sistem imun tubuh menjadi ke arah normal
- Terbagi menjadi imunostimulan dan immunosupresif

**Imunostimulan**

- Meningkatkan respon imun terhadap penyakit

**Imunosupresif**


- Meredakan hiper-inflamasi, menekan sistem imun

**Imunomodulator bisa ditemukan dalam sejumlah bahan herbal**

**Tanaman yang disarankan untuk dikonsumsi selama pandemic**

tedaran Kemenkes

- Kunyit (*Curcuma longa*)
- Temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*)
- Jahe merah (*Zingiber officinale Roscoe var Rubrum*)
- Jambu biji (*Psidium guajava* L)
- Meniran (*Phyllanthus niruri* L)
- Sambiloto (*Andrographis paniculate*(Burm.T.) Ness)
- Kelor (*Moringa oleifera* Lam.)
- Bawang putih (*Allium sativum*)



**Kunyit ( *Curcuma longa*/*Curcuma domesticae* )**

Dapat berperan sebagai imunostimulan dan immunosupresan → tergantung dosis dan senyawa yang diberikan

Aromatic turmerone merupakan salah satu senyawa aktif yg terkandung dalam kunyit dan memiliki aktivitas imunostimulan (Yue *et al.*, 2010). Kandungan lain yang memiliki aktivitas farmakologis adalah kurkumin.



Kurkumin

### Temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*)

Temulawak telah dikonsumsi masyarakat oleh masyarakat Indonesia dan telah terbukti aman dan memberikan manfaat daya tahan tubuh

Temulawak diketahui mengandung kurkumin yang memiliki aktivitas antioksidan, anti radang, imunomodulator dengan cara meregulasi respon imun

Pada tahun 2004, pemerintah melalui Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) mencanangkan Gerakan Nasional Minum Temulawak sebagai minuman kesehatan



### Jahe Merah (*Zingiber officinale Roscoe var Rubrum*)

Jahe, khususnya jahe merah memiliki khasiat seimbang antara imunostimulan dan immunosupresif (antiradang)



Jahe merah dpt membantu meredakan keluhan infeksi virus seperti batuk, kembung dan mual



### Jambu biji (*Psidium guajava L*)

Jambu biji merupakan salah satu tanaman tradisional yg dpt mengobati bbrp penyakit seperti diabetes melitus dan hipertensi.



Mengandung flavonoid yang di duga memiliki efek imunomodulator



### Meniran (*Phyllanthus niruri L*)

Bahan aktif yang terdapat dalam Stimuno



Stimuno merupakan obat imunomodulator berbahan herbal asli Indonesia yg dpt membantu meningkatkan daya tahan tubuh



Sudah melalui uji klinis dan mendapatkan sertifikat fitofarmaka sehingga aman untuk digunakan.

### Sambiloto (*Andrographis paniculate* (Burm. T.) Ness)

Sambiloto diketahui memiliki efek imunostimulan maupun immunosupresif .



Sambiloto memiliki efek sebagai antivirus dan antipiretik (mengatasi gejala demam dan gejala lain yang menyertai saat terinfeksi virus)



### Bawang putih (*Allium sativum*)

Bawang putih tunggal telah banyak digunakan masyarakat sebagai obat tradisional, salah satunya sbg peningkat stamina



Bawang putih tunggal telah terbukti memiliki aktivitas imunostimulan



### Ramuan herbal untuk meningkat daya tahan tubuh

- Dalam rangka memberdayakan dan mendorong peran aktif masyarakat dalam pemanfaatan obat tradisional untuk pemeliharaan kesehatan, pencegahan penyakit dan perawatan kesehatan, Kementerian Kesehatan (Kemkes, 2020) mengeluarkan edaran untuk menjelaskan penggunaan ramuan obat tradisional.
- Edaran ini diharapkan dapat membantu masyarakat dapat melakukan perawatan kesehatan secara mandiri, terutama pada masa Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan/ atau Bencana Nasional Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)
- Penggunaan ramuan obat tradisional tetap harus memperhatikan keamanan dan kebersihan, serta merujuk pada Formularium Obat Tradisional Indonesia (FROT).
- Ada beberapa ramuan obat untuk berbagai khasiat, salah satunya adalah ramuan obat tradisional untuk meningkatkan sistem imun.

### Ramuan 1

- Jahe merah 2 - ruas ibu jari
- jeruk nipis 1 buah
- kayu manis 3 jari

- gula merah (secukupnya), air (3 cangkir)

- Cuci bersih semua bahan
- Jahe merah yang telah dicuci bersih kemudian digeprek
- Rebus air hingga mendidih, kecilkan api
- Masukkan dan rebus bahan selama 15 menit
- Dinginkan kemudian disaring, kemudian tambahkan perasan jeruk nipis



diminum 1 kali sehari sebanyak 1 ½ cangkir

### Ramuan 2

- Kunyit (1 ruas ibu jari)
- Lengkuas (1 ruas ibu jari), jeruk nipis (1 buah)

- gula merah (secukupnya), air (3 cangkir)

- Cuci bersih semua bahan
- Rebus air hingga mendidih kemudian api kecilkan
- Masukkan semua bahan (Kunyit dan lengkuas di geprek terlebih dahulu ) dan rebus hingga tersisa kira-kira setengahnya
- Dinginkan kemudian disaring dan tambahkan perasan jeruk nipis



ramuan diminum 2 kali sehari 1 gelas


### Ramuan 3

- Bahan : Pegangan (1 jumput), jahe merah (1 ruas ibu jari), temulawak (1 iris), gula aren (secukupnya), Air (1,5 gelas)
- Cara pembuatan :
  - Cuci bersih semua bahan
  - Jahe merah yang telah dicuci bersih kemudian digeprek
  - Rebus air hingga mendidih, kecilkan api dan
  - Masukkan dan rebus semua bahan hingga tersisa setengahnya
  - Dinginkan kemudian disaring
- Cara pemakaian : ramuan diminum 2 kali sehari sebanyak 1 gelas




**Ramuan 4**

- Bahan: Kencur yg sudah dikupas (50 gram), beras (100 gram), daun pandan (3 lembar), gula aren (secukupnya), air (2300 mL)
- Cara pembuatan:
  - Sangrai beras hingga kekuningan
  - Haluskan beras, kencur dan gula → masukkan kedalam air mendidih
  - Tambahkan pandan kemudian disaring
- Cara pemakaian: ramuan diminum 2 kali sehari




**Ramuan 5**

- Bahan: Daun kelor (2 genggam), Air (2 cangkir)
- Cara pembuatan:
  - Cuci bersih semua bahan
  - Rebus air hingga mendidih, masukkan daun kelor dan matikan api
  - Dinginkan kemudian disaring
- Cara pemakaian: dewasa (2 kali sehari sebanyak 1 cangkir), anak-anak (2 kali sehari ½ cangkir)



**Ramuan 6**

- Bahan: bawang putih tunggal (2 butir), air hangat (1 gelas), madu (secukupnya)
- Cara pembuatan:
  - Bawang putih dicuci bersih dan dimemarkan sampai halus
  - Campurkan kedalam air hangat
  - Tambahkan madu, aduk hingga larut
- Cara pemakaian: ramuan diminum 2 kali sehari



**PENUTUP**

- PERBANYAK IBADAH DAN BERPIKIR POSITIF
- TERAPKAN POLA HIDUP SEHAT DAN PATUHI PROTOKOL KESEHATAN
- MENJAGA SISTEM IMUNITAS TUBUH MELALUI ASUPAN HERBAL DAN MAKANAN BERGIZI
- OLAHRAGA



WASSALAMMUALAIKUM WARAHMATULLAHI WABARAKATUH

TERIMA KASIH...

SEMOGA BERMANFAAT



### 3. Personalia Tenaga Pelaksana beserta Kualifikasinya

#### A. IDENTITAS KETUA

##### 1. Identitas Diri

1	Nama lengkap (dengan gelar)	Anisa Amalia, M.Farm.
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lain	-
5	NIDN	0316018801
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 16 Januari 1988
7	E-mail	<a href="mailto:anisa.amalia@uhamka.ac.id">anisa.amalia@uhamka.ac.id</a>
8	No Telepon/Faks	085691775915
9	Alamat kantor	Islamic Center, Jl. Delima II/IV, Jakarta Timur 13460
10	Nomor Telepon/Faks	021-8611070, 86609772
11	Lulusan yang telah dihasilkan	-
12	Mata kuliah yang diampu	1. Farmasetika Dasar
		2. Kimia Fisika
		3. Praktikum Farmasi Fisika
		4. Praktikum Teknologi Sediaan Solid
		5. Stabilitas Obat
		6. Praktikum Biofarmasetika

##### 2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Negeri Syarifhidayatullah Jakarta	Universitas Indonesia
Bidang Ilmu	Farmasi	Teknologi Farmasi
Tahun Masuk – Lulus	2005 – 2009	2014 – 2016
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Uji Efek Imunomodulator Ekstrak Etanol Gambir ( <i>Uncaria gambir</i> Roxb.) terhadap Aktivitas dan Kapasitas Fagositosis Sel Makrofag Peritoneum Mencit secara <i>In Vivo</i>	Preparasi dan Karakterisasi Sediaan Solid Lipid Nanoparticle (Nanopartikel Lipid Padat) untuk Meningkatkan Laju Disolusi dan Permeasi Gliklazid secara <i>In Vitro</i> .
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. M. Yanis Musdja, M.Sc. 2. Dr. apt.Nurmeilis, M.Si.	1. Dr. apt. Mahdi Jufri, M.Si. 2. Prof. apt. Effionora Anwar, M.S.



### 3. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
		Sumber	Jumlah (Rp)
2015	Pemanfaatan Ekstrak Etanol Gambir ( <i>Uncaria Gambir</i> Roxb.) sebagai Bahan Berkhasiat Immunomodulator pada Formula Sediaan Mikrokapsul	Hibah UHAMKA	Internal
2017	Pengaruh Variasi Konsentrasi Formula (Fase Minyak dan Surfaktan) dan Kondisi Pembuatan (Kecepatan Pengadukan dan Suhu Pencampuran) terhadap Sifat Fisik Sistem Mikroemulsi Minyak Eukaliptus	Hibah UHAMKA	Internal
2017	Pemanfaatan Sistem Mikroemulsi dalam Sediaan Gel untuk Penghantaran Ibuprofen secara Topikal dengan <i>Design Expert</i> pada Pengobatan <i>Gout</i>	Hibah UHAMKA	Internal

### 4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2019	Edukasi dan Sosialisasi mengenai Keamanan dan Penandaan Produk Kosmetik bagi Masyarakat RW 18 Desa Cijengkol Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi	LPPM UHAMKA	7.500.000,00
2	2020	Edukasi dan Sosialisasi Mengenai Keamanan dan Penandaan Kosmetik bagi Masyarakat Rt 06 Rw 03, Cempaka Baru, Kemayoran, Jakarta Pusat	Mandiri	-

Ketua Kegiatan



Anisa Amalia, M.Farm.

## B. IDENTITAS ANGGOTA 1

### 1. Identitas Diri

1	Nama lengkap	apt. Nining, M.Si.
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIDN	0328118803
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 28 November 1988
6	E-mail	<a href="mailto:nining@uhamka.ac.id">nining@uhamka.ac.id</a>
7	No HP	081224042122
8	Alamat kantor	Islamic Center, Jl. Delima II/IV, Jakarta Timur 13460
9	Nomor Telepon/Faks	021-8611070, 86609772
10	Lulusan yang telah dihasilkan	2 orang
11	Mata kuliah yang diampu	1. Farmasi Fisika 2. Sistem Penghantaran Obat 3. Teknologi Sediaan Solid 4. Praktikum Farmasi Fisika 5. Praktikum Farmasetika Dasar

### 2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama PT	Universitas Padjadjaran	Institut Teknologi Bandung
Bidang Ilmu	Farmasi	Teknologi Farmasi
Tahun Masuk – Lulus	2007 – 2011	2012 – 2015
Judul Skripsi/Tesis	Formulasi Tablet Hisap Ekstrak Daun Pegagan ( <i>Centella asiatica</i> L. Urb.) sebagai <i>Nicotine Replacement Therapy</i> pada Pecandu Rokok	Pengeringan Ekstrak Kelopak Bunga Rosela ( <i>Hibiscus sabdariffa</i> L.) melalui Mikroenkapsulasi dengan Maltodekstrin Metode Semprot Kering
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Dolih Gozali, M.Si. 2. apt. Yoga Windu Wardhana M.Si,	5. Prof. Dr. rer. Nat. Sundani Nurono Suwandi 6. Dr. Saleh Wikarsa

### 3. Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2017	Karakterisasi Kolagen Larut Asam dari Kulit Ikan Kakap Merah ( <i>Lutjanus sp.</i> ) sebagai Alternatif Eksiipien Halal	Lemlit UHAMKA	7.000.000,-

### 4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan
-----	-------	------------------	-----------



			Sumber	Jumlah
1	2017	Edukasi dan Sosialisasi Gema Cermat di Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi Bekerjasama dengan IAI PC Kab. Bekasi dan PCM Cabang Setu Kab. Bekasi	LPPM UHAMKA	7.000.000,-
2	2020	Edukasi Pengenalan Obat Berbasis Pendidikan kepada Guru dan Siswa Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 23 menggunakan Metode PIANO (Pintar dengan Obat)	LPPM UHAMKA	7.000.000,-

Anggota Kegiatan



apt. Nining, M.Si.

## C. IDENTITAS ANGGOTA 2

### 1. Identitas Diri

1	Nama lengkap	Dr. apt. Fith Khaira Nursal, M.Si.
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIDN	0307057401
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang, 07 Mei 1974
6	E-mail	<a href="mailto:fithkhaira@uhamka.ac.id">fithkhaira@uhamka.ac.id</a>
7	No HP	08118701037
8	Alamat kantor	Islamic Center, Jl. Delima II/IV, Jakarta Timur 13460
9	Nomor Telepon/Faks	021-8611070, 86609772
10	Lulusan yang telah dihasilkan	2 orang
11	Mata kuliah yang diampu	1. Farmasi Fisika 2. Sistem Penghantaran Obat 3. Biofarmasetika 4. Praktikum Biofarmasetika

### 3. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Universitas Andalas	Institut Teknologi Bandung	Institut Teknologi Bandung
Bidang Ilmu	Farmasi	Farmasetika	Farmasetika
Tahun Masuk – Lulus	1992 – 1998	2004 – 2006	2013 – 2019
Judul Skripsi/Tesis	Preparasi dan Karakterisasi 186-ReODMSA sebagai Prekursor untuk Preparasi 186-ReODMSA-MoAb	Formulasi dan Uji Keamanan serta Aktivitas Krim Pati Beras ( <i>Amylum oryzae</i> ) dan Pati Jagung ( <i>Amylum maydis</i> ) sebagai Tabir Surya	Pengembangan Sistem Penghantaran Transkutan Nanoemulsi Natrium Askorbil Fosfat dengan Pembentukan <i>Solid-in-Oil Dispersion</i>
Nama Pembimbing/Promotor	1. Prof. Drs. apt. Rusjdi Djamal. 2. Dr. Abdul Muthalib	1. Prof. Dr. apt. Sukmadjaya Asyarie. 2. Dr. apt. Sasanti T. Darijanto, M.Si. 3. Dr. apt. Maria Immaculata Iwo, M.Si.	1. Prof. Yeyet Cahyati Sumirtapura 2. Dr. Tri Suciati 3. Dr.rer.nat. Rahmana Emran Kartasasmita

### 5. Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan
-----	-------	------------------	-----------

			Sumber	Jumlah
1	-	-	-	-

#### 6. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2020	Edukasi Pengenalan Obat Berbasis Pendidikan kepada Guru dan Siswa Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 23 menggunakan Metode PIANO (Pintar dengan Obat)	LPPM UHAMKA	7.000.000,-

Anggota Kegiatan

apt. Fith Khaira Nursal, Dr., M.Si.  
NIDN. 0307057401

#### 4. Artikel Ilmiah (Draf, Status submission atau reprint)

The screenshot shows the journal's homepage with a red header banner. The banner contains the journal title "Aksiologya" in large yellow font, the subtitle "Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat" in white, and ISSN numbers: "ISSN 2528-4967 (print)" and "ISSN 2548-219X (online)". Logos for LPPM, UMSURABAYA, and AJPKM are also present.

Below the banner is a navigation menu with links: Beranda, Tentang Kami, Beranda Pengguna, Cari, Terkini, Arsip, Informasi, Contact, and Publication ethics. A sub-menu for "Focus and Scope" includes "LPPM UM Surabaya".

The main content area is titled "Open Journal Systems" and shows the breadcrumb "Beranda / Pengguna / Penulis / Penyerahan Aktif" with sub-links "Aktif" and "Arsip". A table displays submission details:

ID	Pengajuan	Bagian	Penulis	Judul	Status
748002-16	ART	Amalia		Pemanfaatan dan Pengolahan Herbal Sebagai Peningkat...	Menunggu Penugasan

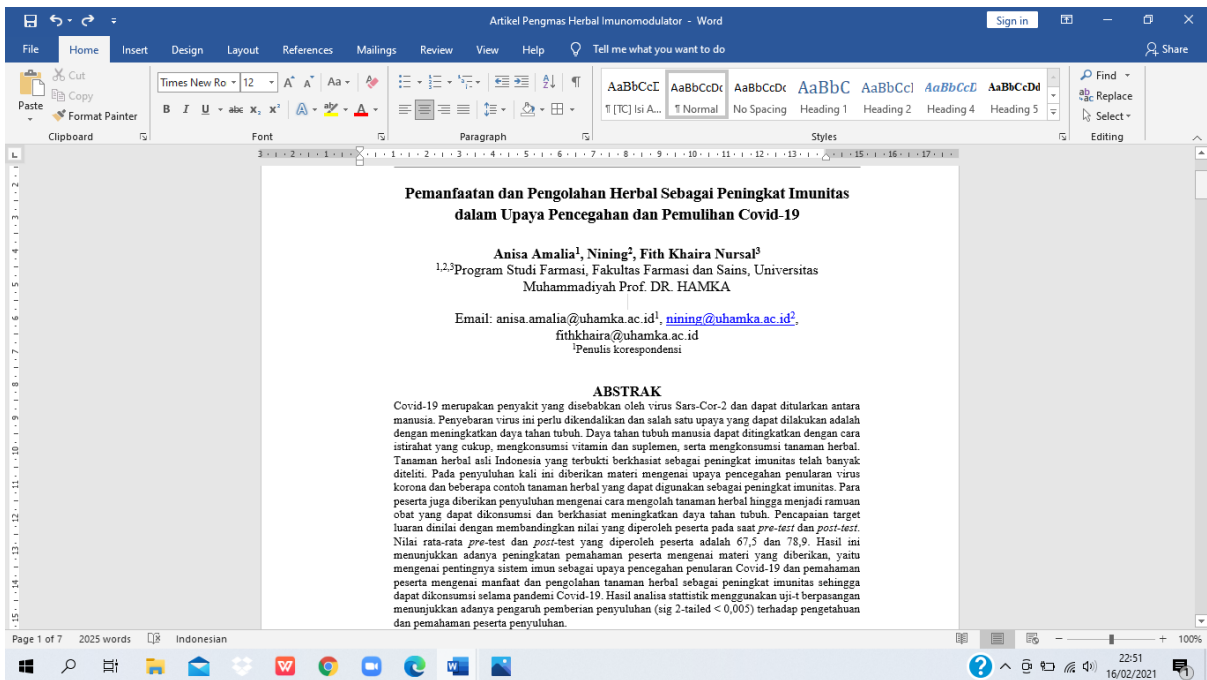
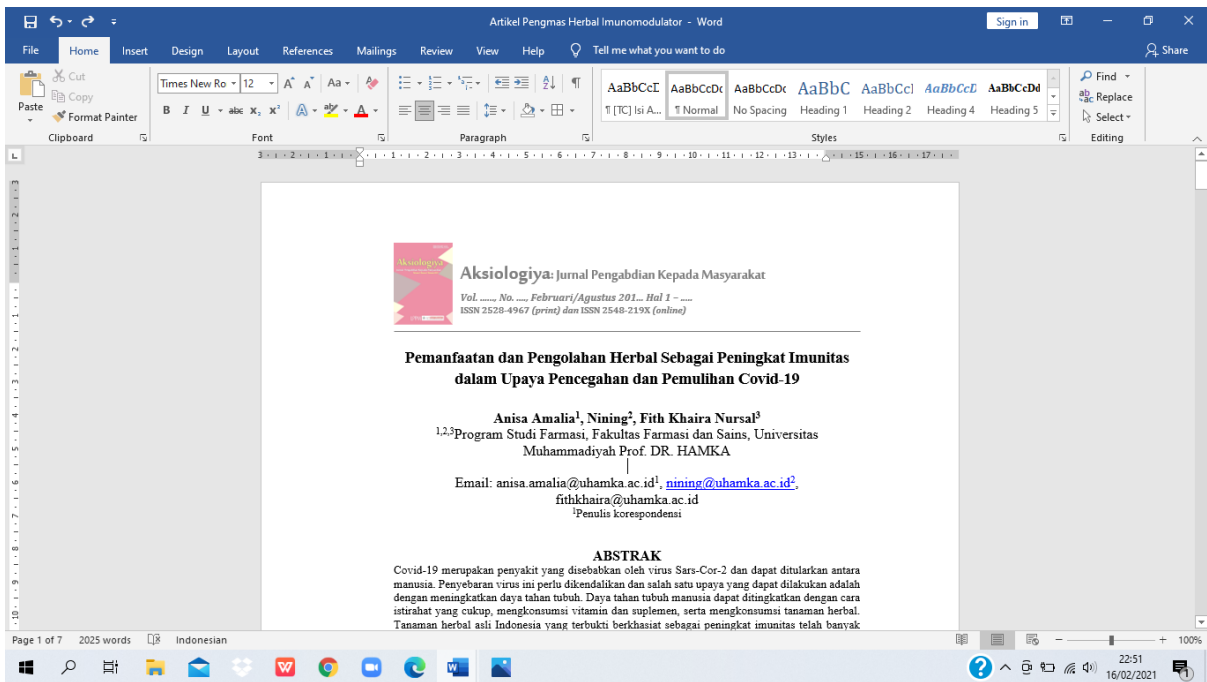
At the bottom of the table, it indicates "1 - 1 of 1 Item". The Windows taskbar at the bottom shows the date and time as 16/02/2021, 22:47.

This screenshot shows the same journal website but with the "Refbacks" section expanded. The left sidebar now includes "Author Guidelines", "Author Fees", "Journal Template" (with a DOC icon), "Online Submissions", "Statistic and Traffics", and "Online ISSN Barcode" (with a barcode image and the number 9 772548 219077).

The "Refbacks" section contains a list of links: "> Semua", "> Baru", and "##plugins.generic.referral.status.accepted##", followed by "##plugins.generic.referral.status.declined##". Below this is a table with columns: "Data", "ditambah", "Hits", "URL", "Artikel", "Judul", "Status", and "Aksi".

Data	ditambah	Hits	URL	Artikel	Judul	Status	Aksi
Saat ini tidak ada refbacks.							

At the bottom of the table, there are four buttons: "Terbit", "Diabaikan", "Hapus", and "Pilih semua". The Windows taskbar at the bottom shows the date and time as 16/02/2021, 22:47.



## 5. Draft publikasi di media cetak/daring

I am sharing 'PENGMAS IMUNO' x New Tab x (2) WhatsApp x Pengolahan Herbal Peningkat Im... +

koranmu.com/2021/02/pengolahan-herbal-peningkat-imunitas.html

Kamis, Februari 11 / Cara Kirim Tulisan

**koranmu**  
Indonesia

DUNIA INDONESIA BISNIS DAKWAH FILANTROPI OLAHRAGA OPINI POLITIK PENDIDIKAN FOTO

INDONESIA TERKINI | asa Pandemi Covid 19 Di Tangerang Selatan - Uncategorized | Kuliah Umum Bimbingan Konseling UHAMKA - Uncategorized | UHAMKA Dampingi Industri Ruma

Iklan oleh Google

Stop lihat iklan ini Mengapa iklan ini? ⓘ

### Pengolahan Herbal Peningkat Imunitas dan Pemulihan Covid - 19

Redaksi Selasa, Februari 09, 2021

KORANMU TV

I am sharing 'PENGMAS IMUNO' x New Tab x (2) WhatsApp x Pengolahan Herbal Peningkat Im... +

koranmu.com/2021/02/pengolahan-herbal-peningkat-imunitas.html

**koranmu**  
Indonesia

DUNIA INDONESIA BISNIS DAKWAH FILANTROPI OLAHRAGA OPINI POLITIK PENDIDIKAN FOTO

### Pengolahan Herbal Peningkat Imunitas dan Pemulihan Covid - 19

Redaksi Selasa, Februari 09, 2021

Facebook Twitter LinkedIn Pinterest Email

Pengolahan Herbal Pemulihan Covid 19 Koranmu Indonesia -Dosen Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA yang didukung oleh Lembaga Pengabdian dan Pe...

- > Pencegahan Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Papua
- > Pengolahan Herbal Peningkat Imunitas dan Pemulihan Covid - 19

Pelaksana:  
Anisa Anzalia, M. Farm  
apt. Nining, M. Si  
apt. Dr. Fathul Khairi Nurzal, M. Si  
apt. Rahmah Ellyyani, M. Farm

## PENGOLAHAN HERBAL SEBAGAI PENINGKAT IMUNITAS

Obat Herbal Gagal Ginjal Alami

Sudah Banyak Yang Sembuh

Pengobatan Gagal Ginjal Selain Cuci Darah dengan Obat Herbal Terbaik Sehatkan Ginjal.  
blherbal.com

BUKA

I am sharing 'PENGGMAS IMUNO' x New Tab x (2) WhatsApp x Pengolahan Herbal Peningkat Im: x +

koranmu.com/2021/02/pengolahan-herbal-peningkat-imunitas.html

**koranmu**  
Indonesia

DUNIA INDONESIA BISNIS DAKWAH FILANTROPI OLAHRAGA OPINI POLITIK PENDIDIKAN FOTO

**PENGOLAHAN HERBAL SEBAGAI PENINGKAT IMUNITAS**

dalam upaya pencegahan dan pemulihan COVID-19

Kegiatan ini didukung oleh:  
 • Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat UHAMKA  
 • Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA

Pengolahan Herbal Pemulihan Covid 19

Koranmu Indonesia -Dosen Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA yang didukung oleh Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM), melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Simulasi Pengolahan Herbal sebagai Peningkat Imunitas dalam Upaya Pencegahan dan Pemulihan COVID-19. Pada 6 Februari 2021 secara online melalui aplikasi zoom.

**Obat Herbal Gagal Ginjal Alami**  
 Sudah Banyak Yang Sembuh  
 Pengobatan Gagal Ginjal Selain Cuci Darah dengan Obat Herbal Terbaik Sehatkan Ginjal.  
 bilherbal.com

**BUKA**

**ZAKAT**

13:40  
11/02/2021

I am sharing 'PENGGMAS IMUNO' x New Tab x (2) WhatsApp x Pengolahan Herbal Peningkat Im: x +

koranmu.com/2021/02/pengolahan-herbal-peningkat-imunitas.html

**koranmu**  
Indonesia

DUNIA INDONESIA BISNIS DAKWAH FILANTROPI OLAHRAGA OPINI POLITIK PENDIDIKAN FOTO

Koranmu Indonesia -Dosen Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA yang didukung oleh Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM), melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Simulasi Pengolahan Herbal sebagai Peningkat Imunitas dalam Upaya Pencegahan dan Pemulihan COVID-19. Pada 6 Februari 2021 secara online melalui aplikasi zoom.

Kegiatan ini diikuti oleh peserta dari masyarakat RW 18 Desa Cijengkol Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi dan pelaku UMKM pengolah rempah-rempah dari Kabupaten Kuningan dan Cirebon.

Kegiatan ini di isi oleh beberapa narasumber dengan latar belakang keahlian di bidang teknologi farmasi dan pengolahan herbal menjadi bentuk sediaan yang mudah dan efektif di masyarakat.

Anisa Amalia, M.Farm, Ketua pelaksana menyampaikan kegiatan ini sangat baik untuk dilakukan karena dapat menjadi pemberdaya dan pendorong peran aktif masyarakat dalam upaya pengembangan kesehatan tradisional, Agar masyarakat dapat melakukan perawatan kesehatan secara mandiri dan benar melalui pengolahan tanaman obat herbal sebagai obat tradisional yang dibuat di rumah.

Pengolahan obat tradisional tersebut sebagai upaya pemeliharaan kesehatan, pencegahan penyakit, dan perawatan kesehatan termasuk pada masa Bencana Nasional Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Ungkapnya

Bentuk kegiatan ini berupa diskusi virtual antara narasumber dan peserta yang disertai simulasi pembuatan ramuan yang direkomendasikan oleh Kemenkes RI. Beberapa yang Narasumber hadir secara online diantaranya adalah apt. Dr. Fith Khaira Nursal, M.Si dan apt. Nining, M.Si serta apt.

**Obat Kanker & Tumor K-Muricata**

Berdasarkan Penelitian Modern

Obat Kanker & Tumor Teruji MUI & BPOM. Konsultasi Kesehatan Gratis. Bayar di Tempat / COD andalasherbal.com

**BUKA**

13:40  
11/02/2021



koranmu.com/2021/02/pengolahan-herbal-peningkat-imunitas.html

**koranmu**  
Indonesia

DUNIA INDONESIA BISNIS DAKWAH FILANTROPI OLAHRAGA OPINI POLITIK PENDIDIKAN FOTO

Pengolahan obat tradisional tersebut sebagai upaya pemeliharaan kesehatan, pencegahan penyakit, dan perawatan kesehatan termasuk pada masa Bencana Nasional Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Ungkapnya

Bentuk kegiatan ini berupa diskusi virtual antara narasumber dan peserta yang disertai simulasi pembuatan ramuan yang direkomendasikan oleh Kemenkes RI. Beberapa yang Narasumber hadir secara online diantaranya adalah apt. Dr. Fith Khaira Nursal, M.Si dan apt. Nining, M.Si serta apt. Rahmah Elfiyani, M.Farm. sebagai moderator

Menurut apt. Dr. Fith Khaira Nursal, M.Si (Apoteker Fith) bahwa upaya meningkatkan sistem imun terutama pada infeksi saluran pernapasan yaitu dengan berhenti merokok dan alkohol, memperbaiki kualitas tidur serta mengonsumsi suplemen imunomodulator.

"Berdasarkan edaran Kemenkes, herbal yang direkomendasikan untuk dikonsumsi selama pandemi adalah jahe merah (*Zingiber officinale Roscoe var Rubrum*), kunyit (*Curcuma longa*), kelor (*Moringa oleifera Lam.*), meniran (*Phyllanthus niruri L.*), sambiloto (*Andrographis paniculate (Burm. T.) Ness*), temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*), jambu biji (*Psidium guajava L.*), dan bawang putih (*Allium sativum*). Tanaman obat tersebut dapat dibuat menjadi ramuan berupa seduhan yang baik dan enak untuk dikonsumsi." papar Apoteker Fith.

Lebih lanjut apt. Nining, M.Si, menjelaskan bahwa pemilihan bahan baku dengan usia panen yang cukup pada jahe merah akan menghasilkan ramuan jahe dengan kandungan minyak atsiri yang cukup

BUKA

**TERPOPULER**

**Pertanyaan dan Jawaban tentang Perkembangan Sektor Industri dan Sektor Pertanian**  
★★★★★

UHAMKA Wakil Indonesia dan Borong Empat medali Emas pada ...  
★★★★★

FEB UHAMKA Launching Gerakan Amal Lima Ratus

13:40 11/02/2021

koranmu.com/2021/02/pengolahan-herbal-peningkat-imunitas.html

**koranmu**  
Indonesia

DUNIA INDONESIA BISNIS DAKWAH FILANTROPI OLAHRAGA OPINI POLITIK PENDIDIKAN FOTO

"Berdasarkan edaran Kemenkes, herbal yang direkomendasikan untuk dikonsumsi selama pandemi adalah jahe merah (*Zingiber officinale Roscoe var Rubrum*), kunyit (*Curcuma longa*), kelor (*Moringa oleifera Lam.*), meniran (*Phyllanthus niruri L.*), sambiloto (*Andrographis paniculate (Burm. T.) Ness*), temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*), jambu biji (*Psidium guajava L.*), dan bawang putih (*Allium sativum*). Tanaman obat tersebut dapat dibuat menjadi ramuan berupa seduhan yang baik dan enak untuk dikonsumsi." papar Apoteker Fith.

Lebih lanjut apt. Nining, M.Si, menjelaskan bahwa pemilihan bahan baku dengan usia panen yang cukup pada jahe merah akan menghasilkan ramuan jahe dengan kandungan minyak atsiri yang cukup yang ditandai dengan adanya rasa pedas. Ungkapnya

Selain itu, teknik pemanasan pada saat proses pemasakan dari cairan menjadi serbuk akan berpengaruh terhadap jumlah kandungan minyak atsiri pada produk akhir. Proses yang kurang tepat akan menurunkan rasa pedas dari produk akibat penurunan kandungan minyak atsiri jahe merah tersebut sehingga diperlukan optimasi proses untuk diperoleh produk yang optimal. Pungkasnya

Kontributor berita : Nining

Facebook Twitter LinkedIn Pinterest Email

**Perkembangan Sektor Industri dan Sektor Pertanian**  
★★★★★

UHAMKA Wakil Indonesia dan Borong Empat medali Emas pada ...  
★★★★★

FEB UHAMKA Launching Gerakan Amal Lima Ratus Rupiah  
★★★★★

Muhammadiyah salurkan perlengkapan sekolah korban bencana DI...  
★★★★★

Sebelum Mukhtamar, Pemuda Muhammadiyah didatangi Polisi  
★★★★★

**KORANMU TERKINI**

13:41 11/02/2021



6. HKI, publikasi, leaflet dan produk lainnya

**DF** Digital Farmasi  
49 subscribers

HOME VIDEOS PLAYLISTS CHANNELS DISCUSSION ABOUT

Uploads ▶ PLAY ALL

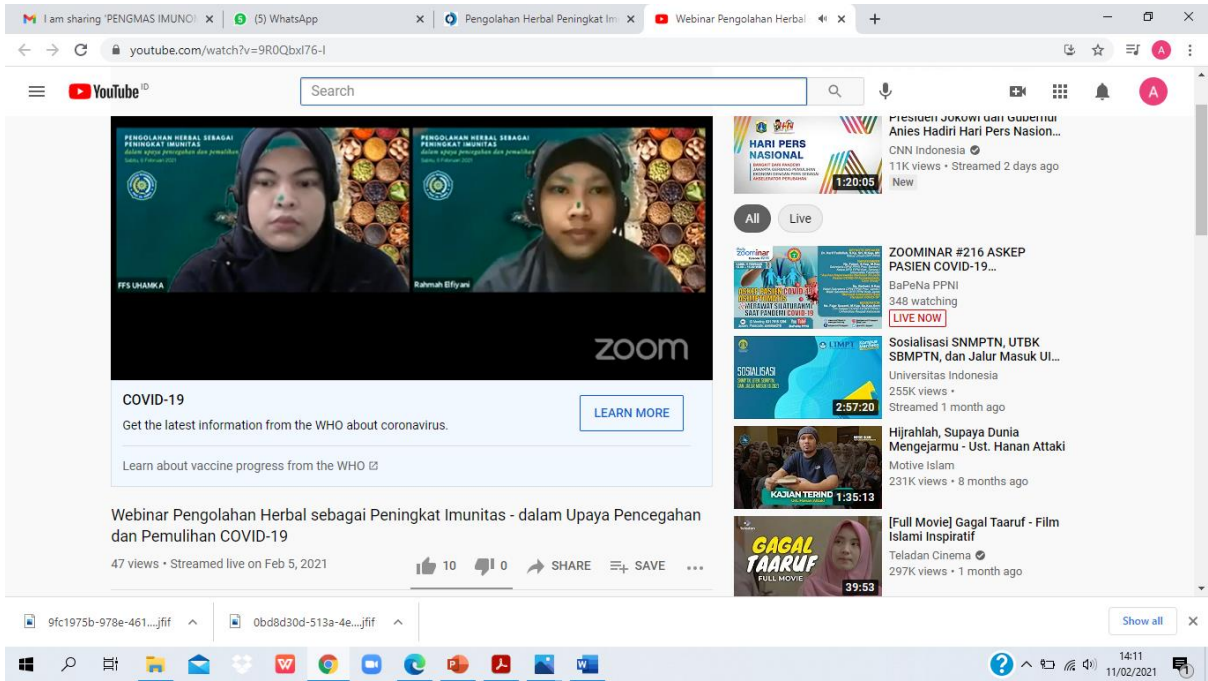
- Webinar Pengolahan Herbal sebagai Peningkat Imunitas...**  
45 views • Streamed 3 days ago
- Penanggulangan Wabah COVID-19 Berbasis...**  
30 views • 7 months ago
- Dosen Farmasi UHAMKA Tingkatkan Pengetahuan...**  
279 views • 7 months ago

Live chat replay is not available for this video.

**COVID-19**  
Get the latest information from the WHO about coronavirus.  
Learn about vaccine progress from the WHO

Recommended videos:

- Presiden Jokowi dan Gubernur Anies Hadiri Hari Pers Nasional...  
CNN Indonesia • 11K views • Streamed 2 days ago
- ZOOMINAR #216 ASKEP PASIEN COVID-19...  
BaPeNa PPNI • 348 watching • LIVE NOW
- Sosialisasi SNMPTN, UTBK SBMPTN, dan Jalur Masuk UI...  
Universitas Indonesia • 255K views • Streamed 1 month ago
- Hijrahlah, Supaya Dunia Mengejarmu - Ust. Hanan Attaki  
Motive Islam • 231K views • 8 months ago



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2021

**FAKULTAS FARMASI DAN SAINS**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PROF. DR. HAMKA



---

**PENGOLAHAN HERBAL SEBAGAI PENINGKAT IMUNITAS**  
*dalam upaya pencegahan dan pemulihan COVID-19*

---



*Pembicara*  
**apt. Dr. Fith Khaira Nursal, M.Si.**



*Moderator*  
**apt. Rahmah Elfiyani, M.Farm.**

*dapatkan free pulsa untuk 20 pendaftar pertama*

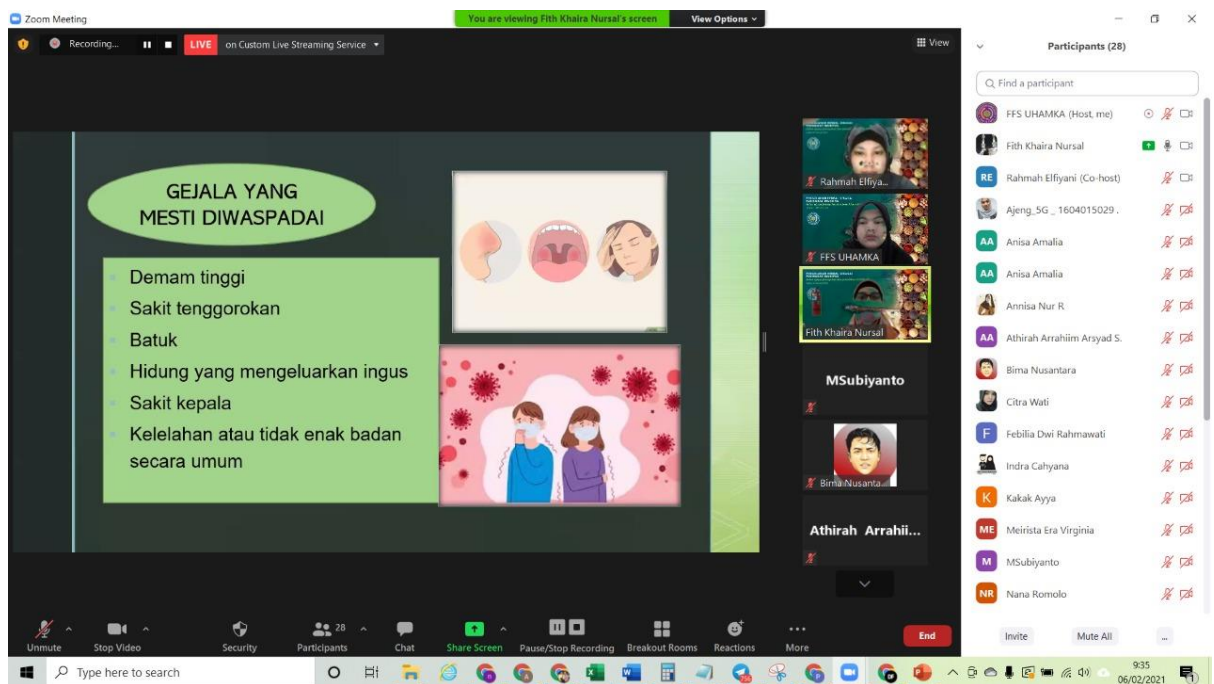
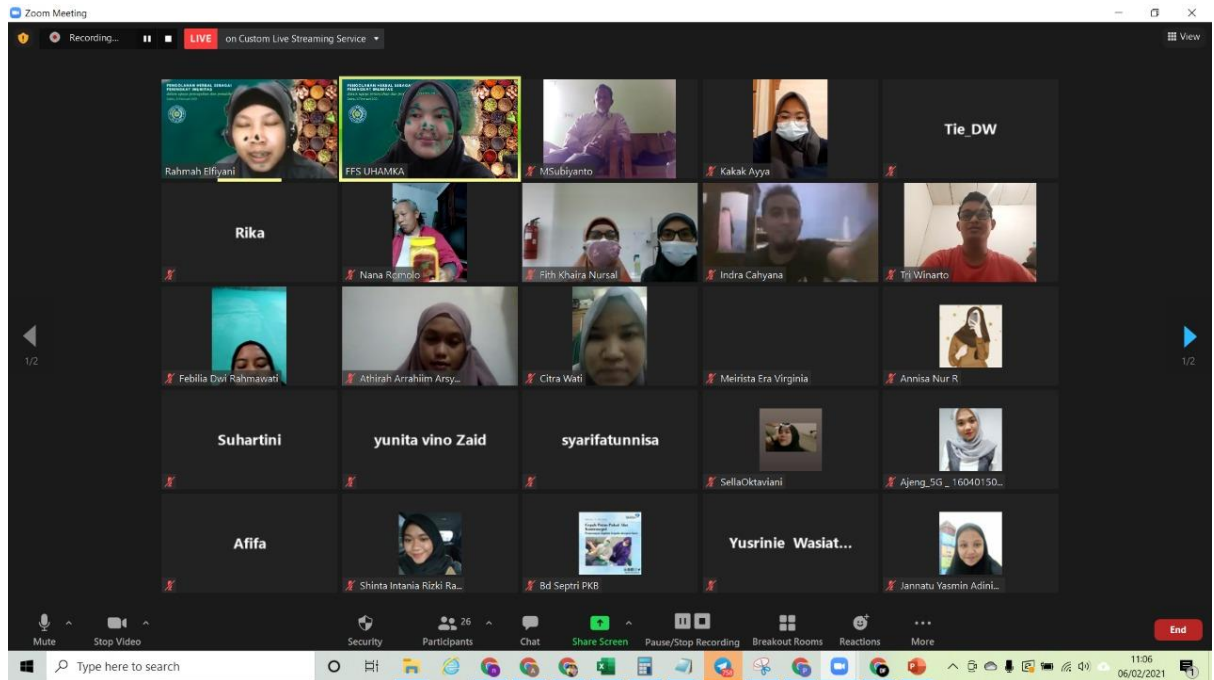
**SABTU, 6 FEBRUARI 2021**  
**PUKUL 9.00-SELESAI**

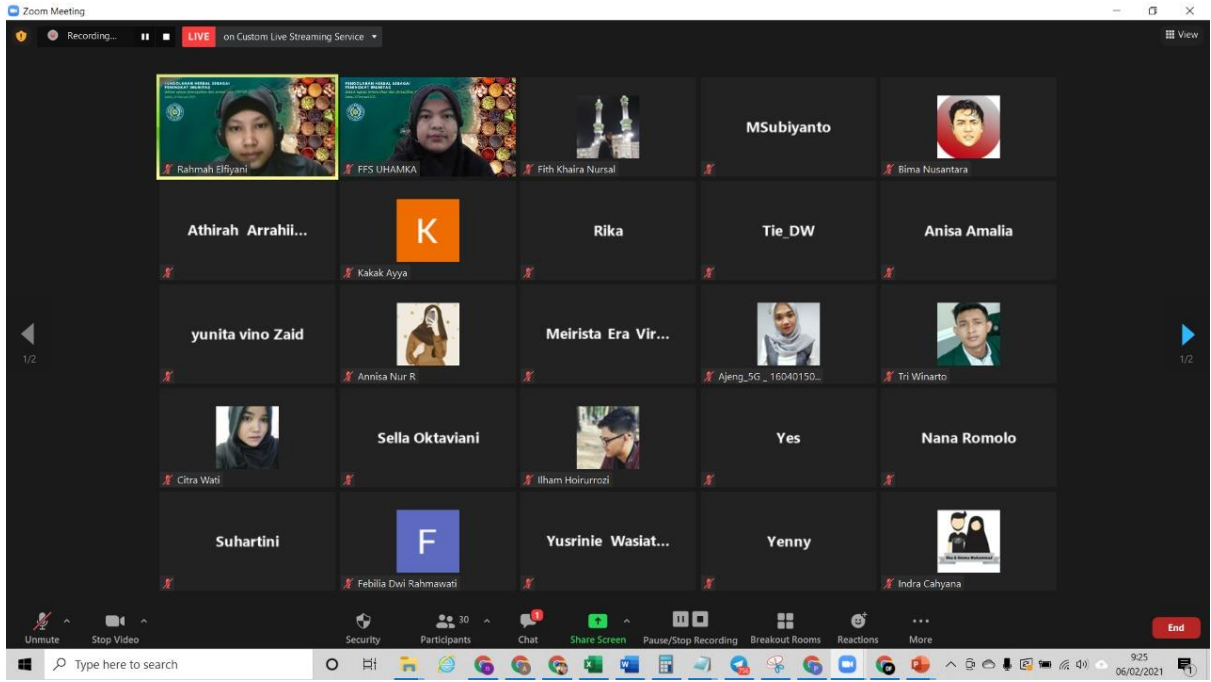
---



Link pendaftaran:  
<http://bit.ly/PendaftaranPengmasFFS>  
Informasi: 081224042122 (Nining)

## 7. Foto Dokumentasi Kegiatan





8.



## 9. Daftar Peserta

Presensi kehadiran		Formulir pendaftaran	
	A	B	C
1	Timestamp	Nama Lengkap	Alamat
2	1/29/2021 11:33:50	SEPTRIYANTI, AM. KEB	Perun +62
3	1/29/2021 11:56:52	Nur Halimah	Tange +62
4	1/29/2021 12:03:55	Yunita	Griya +62
5	1/29/2021 12:27:39	Nunung Nurhayati	Perun +62
6	1/29/2021 13:03:56	Dr. Anwar Sanusi, M. Ag	Jl. Kei +62
7	1/29/2021 13:27:22	Nana supriatna	Desa +62
8	1/29/2021 13:27:33	Sumiati	Tange +62
9	1/29/2021 13:31:39	Indra Cahyana	Jl. Pu +6
10	1/29/2021 13:54:38	moch. subiyanto	tamar +6
11	1/29/2021 14:00:28	Suhartini	Jl Mu +62
12	1/29/2021 14:11:10	Habibah	setu +6
13	1/29/2021 14:50:10	Aan Sulastinah	Sukar +62
14	1/30/2021 5:43:43	Fahmi Fathruh Zain	Sawal +62
15	1/30/2021 6:57:07	Endangsrinurlaela	Jln.ka +62
16	1/31/2021 0:21:43	Jaliah	Desa +62
17	2/4/2021 9:54:04	Febilia Dwi Rahmawati	febilia +62
18	2/4/2021 10:13:52	Tri winarto	Jl deli +62
19	2/4/2021 10:20:12	SHINTA INTANIA RIZKI RAMA	Bekas +6
20	2/4/2021 10:22:35	Sella Oktaviani	Jln sw +62
21	2/4/2021 10:28:04	Citra Wati	Kp. Ra +62
22	2/4/2021 10:28:28	Meirista Era Virginia	Komp +62
23	2/4/2021 11:02:11	Annisa Nur Rahmadhani	Tama +62
24	2/4/2021 11:55:59	Juniar Rahmawati	Felimi +62
25	2/5/2021 10:04:32	Ilham Hoirurrozi	Kalijat +62
26	2/5/2021 10:05:13	AFIKA FAIRUSY	jln.cile +62
27	2/5/2021 10:17:21	ATHIRAH ARRAHIIM ARSYAD	Jl. Ce +62
28	2/5/2021 10:35:26	Bima nusantara	Cilebu +62
29	2/5/2021 10:55:59	Nefriyanti	Perun +62
30	2/5/2021 11:02:42	Ajeng fadli lanuvita	Jl cele +62
31	2/5/2021 11:14:20	Syarifatunnisa	Jl Rac +6
32	2/5/2021 11:23:06	Yunita nurmala	Jl. Pa +62
33	2/5/2021 13:00:38	Wahyu Murwani	Brkas +62
34	2/5/2021 19:34:01	Siti Mupidah	Karaw +62
35	2/5/2021 20:14:58	Yusrinie Wasiaturrahmah	Banja +62
36	2/6/2021 10:52:04	Nabilah Sari Maulida	Perun 087



Data pendaftaran d...



	A	B	
1	Timestamp	Nama Lengkap	Ala
2	2/6/2021 9:06:22	Juniar Rahmawati	Jal
3	2/6/2021 9:07:12	Ilham hoirurrozi	Kal
4	2/6/2021 9:07:42	syarifatunnisa	jl ra
5	2/6/2021 9:08:18	Annisa Nur Rahmadhani	Tar
6	2/6/2021 9:08:56	Sella Oktaviani	Sw
7	2/6/2021 9:09:25	Athirah Arrahiim Arsyad S	JL.
8	2/6/2021 9:09:26	Yunita nurmala	Jl.
9	2/6/2021 9:09:30	Nana supriatna	Du:
10	2/6/2021 9:09:34	tri winarto	jl d
11	2/6/2021 9:09:36	Citra Wati	Kp.
12	2/6/2021 9:10:22	Ajeng fadli lanuvita	Kp
13	2/6/2021 9:12:18	Yusrinie Wasiaturrahmah	Bal
14	2/6/2021 9:13:11	Febilia Dwi Rahmawati	Bin
15	2/6/2021 9:14:48	BIMA nusantara	Cil
16	2/6/2021 9:16:22	Indra Cahyana	Jl.
17	2/6/2021 9:16:55	Wahyu Murwani	Bel
18	2/6/2021 9:18:27	Moch Subiyanto	Tar
19	2/6/2021 9:21:33	Meirista Era Virginia	Ko
20	2/6/2021 9:23:56	Titi Dwi Wulandari	Ko
21	2/6/2021 9:25:06	Aan Sulastinah	Sul
22	2/6/2021 9:26:55	Aan sulastinah	Sul
23	2/6/2021 11:10:54	SHINTA INTANIA RIZKI RAMADHA	Bel
24	2/6/2021 11:11:55	Indra Cahyana	Jl.
25	2/6/2021 11:12:32	Citra Wati	Kp.
26	2/6/2021 11:12:45	Ajeng fadli lanuvita	Kp
27	2/6/2021 11:13:11	Tri Winarto	Jl c
28	2/6/2021 11:13:48	Afifa	Pu
29	2/6/2021 11:13:58	SEPTRIYANTI, AM. KEB	Pe